

SKRIPSI

PENYALAHGUNAAN OBYEK WISATA SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA (STUDI: DI TAMAN SEGITIGA EMAS KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Oleh:

POPY VALENTINA
07021281823090

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PENYALAHGUNAAN OBYEK WISATA SEBAGAI TEMPAT
PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA (STUDI: DI TAMAN
SEGITIGA EMAS KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

**POPY VALENTINA
07021281823090**

Pembimbing I

**1. Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 19580825 198203 1 003**

Tanda Tangan

Tanggal

Pembimbing II

**2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 19861127 201504 2 003**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 19800211 200312 2 003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PENYALAHGUNAAN OBYEK WISATA SEBAGAI TEMPAT
PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA (STUDI: DI TAMAN
SEGITIGA EMAS KAYUAGUNG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR”**

Skripsi Oleh:

**POPY VALENTINA
07021281823090**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Mei 2022

Pembimbing:

1. **Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 19580825 198203 1 003**

2. **Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 19861127 201504 2 003**

Tanda Tangan

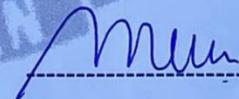
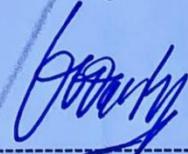


Penguji:

1. **Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum.
NIP. 19650712 199303 1 003**

2. **Mery Yanti, S.Sos, MA.
NIP. 19770504 200012 2 001**

Tanda Tangan



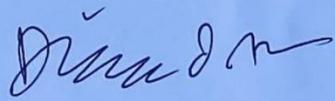
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 19660122 199003 1 004**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 19800211 200312 2 003**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Popy Valentina

NIM : 07021281823090

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “Penyalahgunaan Obyek Wisata Sebagai Tempat Penyimpangan Perilaku Remaja (Studi: di Taman Segitiga Emas Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 2 Juni 2022
Yang buat pernyataan,



Popy Valentina
NIM. 07021281823090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- Berhentilah mengeluh mulailah bergerak

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta.
2. Kedua saudaraku dan seluruh keluarga besar.
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS dan mbak Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
4. Seluruh teman seperjuangan.
5. Almamater kebanggaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas ke hadirat Allah Subhana hu Wa Taala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan (skripsi) dengan judul “**Penyalahgunaan Obyek Wisata Sebagai Tempat Penyimpangan Perilaku Remaja (Studi: di Taman Segitiga Emas Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)**”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, tetapi Alhamdulillah dari sekian banyak hambatan di lalui oleh penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak melibatkan orang-orang yang berperan penting sebagai penyemangat, memberi motivasi, dan membantu dalam hal lainnya. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang selalu ku libatkan untuk memberi kemudahan dalam setiap Langkah dan keputusan yang diambil dalam penyusunan skripsi ini
2. Kedua orangtua ku papa Arian Kudus, S.Sos dan mama Nurleli, S.Sos yang selalu memberikan kasih sayang dan selalu mendoakan hal-hal kebaikan kepada anak-anaknya, dan kedua saudaraku ayuk dokter Prananda Supit dan adik Prabu Dzaki.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Drs. H. Tri Agus Susanto, M.S. selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan,

nasehat, serta dukungannya dalam proses penyusunan skripsi.

7. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. dan selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah meluangkan waktunya, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kemudahan yang diberikan.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah mengajarkan materi perkuliahan sekaligus membimbing.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya serta jajarannya yang telah membantu selama ini.
10. Seluruh keluarga besar jurusan Sosiologi terutama rekan-rekan seperjuanganku Angkatan 2018
11. Sahabat Kedjora Maria, Oppy, Ibet, Inka, Herman, Arca. Dan sahabat hidup RAS karena sudah senantiasa kebersamai selama penulisan ini serta memberikan semangat sedari bangku SMA hingga saat ini
12. Sahabat sesama pejuang S.Sos Cindy Irawan, Dina Rizkia, Irka Apriani, Rolim Wijaya yang tidak henti-hentinya memberikan energi positif selama masa perkuliahan dan seterusnya hingga nanti
13. Kepada sahabat, Nurul Izzah dan Thalia Nattasya terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk menemani selama proses pengambilan data
14. Dan dia serta mereka semua yang ada di belakang layar yang selalu men support penuh selama perjalanan perkuliahan hingga saat ini
15. Seluruh teman-teman medsos, close friend yang sudah senantiasa melihat tangisan keluh kesah saya selama pengerjaan tugas akhir ini.
16. Terimakasih kepada seluruh informan yang telah sedia meluangkan waktunya untuk di wawancarai
17. Terimakasih untuk semua keluarga dan sahabat KKN desa Sukaraja yang selalu memberikan motivasi dan energi positifnya
18. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, for never quitting, for always been a giver, and I trying to give

more when I receive, I wanna thank me for trying to do more tight than wrong, just being me at all time.

Untuk semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, maaf jika penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu. Semoga hal-hal baik selalu teriring bersama ridho Allah SWT.

Indralaya, April 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Popy Valentina', with a large initial 'P' and a stylized 'V'.

Popy Valentina

07021281823090

RINGKASAN

PENYALAHGUNAAN OBYEK WISATA SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA (STUDI: DI TAMAN SEGITIGA EMAS KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR)

Berwisata merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai kebutuhan gaya hidup makhluk sosial yang kerap dilakukan di suatu obyek wisata. Berdasarkan fungsinya, obyek wisata memiliki fungsi dan tujuan yang telah dirancang sedemikian rupa agar obyek wisata tidak dapat di salah fungsikan. Namun, pada kenyataannya fungsi yang telah dirancang tidak berjalan relevan dengan kenyataan di lapangan, terjadinya penyalahgunaan sebagai tempat penyimpangan perilaku remaja di obyek wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung yang dimana obyek wisata tersebut merupakan lokasi pada penelitian ini. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bentuk penyalahgunaan obyek wisata sebagai tempat penyimpangan perilaku remaja dan fungsi obyek wisata yang diharapkan berdasarkan persepsi masyarakat. Manfaat penelitian ini yaitu sebagai sumbangsih ilmu mata kuliah masalah sosial, menjadi referensi bacaan, dan mengedukasi fungsi objek wisata yang sebenarnya. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu manfaat dari obyek wisata yang diharapkan dapat berfungsi sebagai pelestarian sumber daya alam dan lingkungan, peningkatan ekonomi, dan tempat rekreasi. Serta bentuk-bentuk penyalahgunaan dan penyimpangan nya yaitu menjadi tempat mabuk, balap liar, seks bebas, vandalism, dan lainnya. Hal ini didorong karena faktor keluarga, lingkungan dan lokasi tempat penelitian yang kurang penjagaan serta gelap.

Kata Kunci: Obyek Wisata, Fungsi, Penyalahgunaan, Penyimpangan

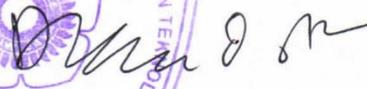
Palembang, 21 Mei 2022
Mengetahui/ Menyetujui,

Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS.
NIP. 19580825 198203 1 003

Pembimbing II


Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP.19861127 201504 2 003


Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M. Si
NIP. 19800211 200312 2 003

SUMMARY

TOURISM OBJECTIVE ABUSE AS A PLACE FOR ADOLESCENT BEHAVIOR (STUDY: IN THE SEGITIGA EMAS PARK, KAYUAGUNG OGAN KOMERING ILIR REGENCY)

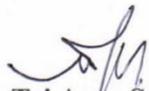
Tourism is an activity carried out as a lifestyle requirement for social creatures that is often carried out in a tourist attraction. Based on its function, tourism objects have functions and objectives that have been designed in such a way that tourism objects cannot be mis-functioning. However, in reality the functions that have been designed are not relevant to the reality on the ground, the occurrence of abuse as a place for deviating adolescent behaviour in the Segitiga Emas Park Kayuagung tourism object where the tourism object is the location in this study. The purpose of this research is to look at the forms of abuse of tourism objects as places of deviation in adolescent behaviour and the expected functions of tourism objects based on public perception. The benefits of this research are as a contribution to social science courses, being a reading reference, and educating the actual function of tourism objects. The research method used is descriptive qualitative. The results of this study are the benefits of tourism objects which are expected to function as conservation of natural resources and the environment, economic improvement, and recreation areas. As well as other forms of abuse and deviation, namely being a place for drunkenness, illegal racing, free sex, vandalism, and others. This is driven by family factors, the environment and the location of the research place which is not guarded and dark.

Keywords: Tourism Object, Function, Abuse, Deviation

Palembang, 21 May 2022

Acknowledged by,

Advisor I

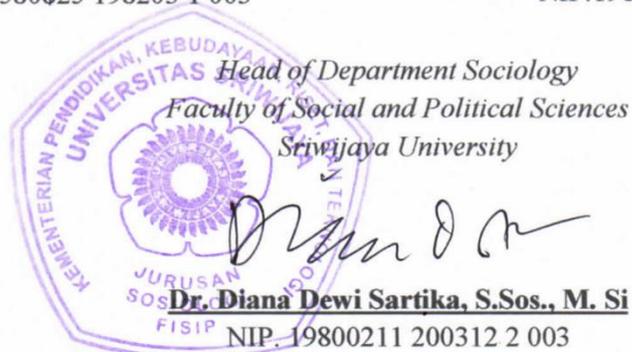


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP. 19580825 198203 1 003

Advisor II



Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A
NIP.19861127 201504 2 003



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Tinjauan Konsep	16
2.2.1 Penyimpangan.....	16
2.2.2 Remaja.....	21
2.2.3 Obyek Wisata.....	23
2.2.4 Bentuk Penyalahgunaan Obyek Wisata	25
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28

3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Lokasi Penelitian.....	29
3.3	Strategi Penelitian	29
3.4	Fokus Penelitian.....	30
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	30
	3.5.1 Data Primer	30
	3.5.2 Data Sekunder	31
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan.....	31
3.7	Peranan Peneliti	32
3.8	Unit Analisis Data.....	32
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	32
	3.9.1 Wawancara.....	32
	3.9.2 Observasi.....	33
	3.9.3 Dokumentasi	34
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	34
3.11	Teknik Analisis Data.....	35
	3.11.1 Kondensasi Data.....	35
	3.11.2 Penarikan Kesimpulan	36
	3.11.3 Reduksi Data (Data Reduction):	36
	3.11.4 Penyajian Data/ Display	36
	3.11.5 Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifying).....	37
3.12	Jadwal Penelitian	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Umum Kabupaten OKI	38
	4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	38
	4.1.2 Topografi.....	38
	4.1.3 Wilayah Administrasi.....	39
	4.1.4 Suku dan Budaya.....	39
4.2	Gambaran Umum Kecamatan Kayuagung	40
	4.2.1 Letak Geografis.....	40
	4.2.2 Wilayah Administrasi.....	40

4.2.3	Struktur Organisasi Kecamatan Kayuagung	41
4.2.4	Kependudukan.....	41
4.2.5	Sarana Pendidikan.....	42
4.2.6	Sarana Kesehatan	42
4.2.7	Mata Pencaharian	42
4.3	Gambaran Umum Taman Segitiga Emas Kayuagung	43
4.4	Gambaran Umum Informan Penelitian.....	44
4.4.1	Informan Utama	44
4.4.2	Informan Pendukung.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		48
5.1	Fungsi Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung	48
5.1.1	Fungsi dan Manfaat Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung Yang Diharapkan Menurut Masyarakat.....	50
5.1.2	Manfaat Yang Diharapkan	53
5.2	Penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung Sebagai Tempat Penyimpangan Perilaku Remaja	55
5.2.1	Latar Belakang Pelaku Penyalahgunaan Obyek Wisata di Taman Segitiga Emas Kayuagung	56
5.2.2	Bentuk Penyalahgunaan Sebagai Tempat Penyimpangan Berdasarkan Sifatnya dan Intensitas nya.....	59
5.2.3	Faktor Pendorong Penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung	64
5.2.4	Tanggapan Pelaku Penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung	67
5.2.5	Pandangan Masyarakat Terhadap Penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung Sebagai Tempat Penyimpangan Remaja.....	69
BAB VI PENUTUP		73
6.1	Kesimpulan	73
6.2	Keterbatasan Penelitian.....	75
6.3	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Kerja	27
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kota Kayuagung	40
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Kota Kayuagung.....	41
Gambar 4.3 Taman Segitiga Emas Kota Kayuagung	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indikasi Program Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten OKI Tahun 2015-2024 Destinasi Wisata.....	3
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Sarana pendidikan	42
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kayuagung.....	43
Tabel 4.3 Informan Utama	46
Tabel 4.4 Informan Pendukung	47
Table 5.1 Pemanfaatan fungsi obyek wisata yang diharapkan menurut persepsi masyarakat.....	52
Table 5.2 Perbandingan Fungsi Obyek Wisata dan Realita Lapangan	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berwisata di jaman modernisasi saat ini sudah menjadi salah satu gaya hidup bagi setiap masyarakat, tersedianya fasilitas obyek wisata yang diberikan di setiap daerah merupakan bentuk relevansi terhadap kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Tidak dapat dipungkiri bahwa berwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia dalam bentuk menyegarkan dan menenangkan pikiran, kebutuhan untuk berwisata atau berlibur terkadang sangat dibutuhkan bagi individu-individu yang sejenak ingin keluar dari rutinitas, hal ini disebabkan karena sudah semakin kompleks nya pola gaya hidup yang ada pada saat ini.

Ketersediaan obyek wisata di setiap daerah merupakan ciri khas atau icon sebagai tanda pengenal dari daerah itu sendiri yang kian di gadang-gadang sebagai daya Tarik terhadap wisatawan untuk berkunjung. Dengan begitu, obyek wisata atau pariwisata menganut unsur daya Tarik baik dari segi keindahan, sejarah, sekalipun estetikanya. Menurut Ridwan (2012:5) obyek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang telah diamanatkan bahwa salah satu strategi untuk pengendalian perkembangan kegiatan budi daya agar tidak melampaui daya dukung dan daya tampung lingkungan adalah dengan mengembangkan ruang terbuka hijau dengan luas paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari luas kawasan perkotaan. Suatu wilayah terutama di perkotaan sudah seharusnya memiliki fasilitas-fasilitas yang menunjang kebutuhan penduduknya, mengingat kota merupakan suatu permukiman dengan kepadatan penduduk dengan didampingi Gedung-gedung dan bangunan yang padat. Namun, tidak hanya memprioritaskan pembangunan Gedung-gedung saja, pembangunan kota juga tidak luput dari ketersediaan ruang public terutama ruang terbuka hijau seperti Taman yang hingga kini menjadi paru-paru kota di balik hiruk pikuk aktivitas perkotaan.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008, Ruang Terbuka Hijau (RTH) taman kota adalah taman untuk melayani penduduk kota atau bagian dari wilayah perkotaan. Taman kota ini dapat melayani minimal 480.000 penduduk dengan standar minimal 144.000 m². Taman kota ini merupakan lapangan hijau yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, dan olahraga dengan minimal RTH 80%-90%.

Pada zaman yang kian berkembang seperti saat ini, ketersediaan ruang publik sangat memudahkan masyarakat untuk saling berinteraksi satu sama lain yang disebut dengan perilaku sosial. Ruang publik yang dapat dijumpai di setiap wilayah yakni taman wisata, taman wisata tentu memiliki dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negative. Dampak positif dari adanya taman wisata ini yaitu dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam bentuk ber sosial dan berwisata sesuai fungsinya, namun juga memiliki dampak negative yaitu menjadi tempat alih fungsi oleh remaja yang melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan nilai yang ada dalam masyarakat.

Seperti halnya di Kawasan Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdapat salah satu obyek wisata Taman Segitiga Emas. Taman Segitiga Emas ini di atur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015-2024. Indikasi Program Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten OKI Tahun 2015-2024 Destinasi Wisata.

Arah Kebijakan : Menetapkan Kawasan Strategis Pembangunan Pariwisata dan Mensinergikan Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan Rencana Pengembangan Aksesibilitas. Arah kebijakan di atas dijabarkan dalam strategi dan indikasi program sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indikasi Program Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten OKI Tahun 2015-2024 Destinasi Wisata.

No	Strategi	Indikasi Program	5 Tahun Pertama (2015-2019)					5 Tahun Kedua (2020-2024)					Penanggung Jawab
			I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
1	Sub Pengembangan Kawasan Wisata Budaya dan Perkotaan	Pengembangan Area Segitiga Emas Kota Kayuagung Sebagai Obyek Wisata, area rekreasi warga kota Kayuagung dan lokasi pelaksanaan event hiburan dan kebudayaan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang bertanggung jawab di bidang kepariwisataan

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir

Taman Segitiga Emas Kayuagung merupakan tempat wisata. Selain indah untuk dipandang taman ini juga mengangkat nilai sejarah dan budaya yang melambungkan Kota Kayuagung, taman ini sudah ada sejak tahun 2004 dan pada masa pemerintahan bupati H. Ishak Mekki, dengan luas total: 86.811,88 m² (934.435,35 kaki²) dan Jarak total: 1,80 km (1,12 mil

Terdapat salah satu patung yang sangat mengangkat nilai budaya di Taman Segitiga Emas tersebut, yaitu Biduk Kajang atau dalam kata lain Perahu Kajang. Menurut Yuliani (2016) Perahu tersebut pada zamannya sangat berperan penting dalam keberlangsungan hidup dan perekonomian masyarakat setempat karena digunakan untuk mencari penghasilan seperti berdagang tembikar ke pasar 16 Ilir Palembang, namun pada era 1980-an Perahu Kajang mulai menghilang seiring dengan masuknya produk yang dibuat oleh Tionkong yang di jual murah. Hingga akhirnya Biduk Kajang tersebut hanya dijadikan icon untuk mengenang sejarah dan menambah fungsi obyek wisata sebagai tempat pelestarian budaya.

Menurut Pendit (2002:20) fungsi obyek wisata dihadirkan untuk hal produktifitas pelestarian sumberdaya alam. Fungsi yang disebutkan inilah yang diharapkan terjadi sesuai dengan kenyataan sehingga pemanfaatan yang akan

diberikan dari sumberdaya alam seperti tanaman dapat dinikmati oleh generasi mendatang, serta untuk obyek wisata yang melakukan perkembangan secara berkala akan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

Adapun fungsi obyek wisata menurut Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015-2024 terdapat di Bab II Asas, Fungsi dan Tujuan pasal 3 mengatakan bahwa:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi;
2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat;
3. Menghapus kemiskinan;
4. Mengatasi pengangguran;
5. Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya;
6. Memajukan Kebudayaan;
7. Mengangkat citra bangsa;
8. Memupuk rasa cinta tanah air;
9. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa; dan
10. Mempererat persahabatan antar bangsa.

Fungsi obyek wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung sebagai ruang terbuka hijau dan obyek wisata diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya yang telah di jelaskan oleh Peraturan Daerah diatas. Dan taman juga seharusnya dapat berfungsi menjadi tempat rekreasi keluarga, pengadaan event, dan tempat interaksi sosial lainnya seperti belajar bersama, ber swa foto, dan lain sebagainya. Namun, ketersediaannya ruang terbuka hijau seperti Taman Segitiga Emas Kayuagung tidak bisa luput dari sasaran remaja menjadikan taman tersebut sebagai tempat untuk melakukan penyimpangan terhadap fungsi yang diharapkan dengan kata lain tidak mengindahkan Peraturan Daerah seperti melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya serta mengangkat citra bangsa.

Di Taman Segitiga Emas Kayuagung bentuk penyimpangan perilaku yang kerap terjadi yaitu ketidak relevansi terjadi antara kenyataan yang ada karena, obyek wisata terkadang menjadi salah fungsi oleh perilaku remaja yang kian menyimpang. Meskipun Norma-norma sosial di dalam masyarakat telah dibuat namun hal itu belum cukup untuk menahan remaja yang sedang dimabuk asmara

untuk melanggar nya individu, kelompok, atau pelaku yang melakukan penyimpangan disebut devian (deviance), sedangkan penyimpangan terhadap norma dan nilai-nilai disebut deviasi (deviation).

Pada tanggal 28 November 2021, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian dan melakukan wawancara terhadap beberapa informan yakni berinisial N (52 tahun), OL (21 tahun), dan AC (22 tahun) selaku masyarakat sekitar Taman Segitiga Emas Kayuagung OKI, dengan tujuan memvalidasi adanya bentuk penyimpangan perilaku di lokasi tersebut. Dengan hasil informan N (52 tahun) mengatakan:

“Sayang banget tempatnya bagus, tapi dindingnya di coret-coret oleh remaja jadi gak cantik dipandang, terus juga banyak anak-anak nakal yang suka ganggu pengunjung minta-minta in uang ke pengunjung” (Wawancara, 28 november 2021).

Menurut pengakuan informan berinisial N, penyimpangan berbentuk vandalisme dan kenakalan remaja seperti meminta-minta uang kerap terjadi di lokasi Taman Segitiga Emas Kayuagung. Hal serupa disampaikan oleh informan berinisial OL:

“Taman ini nih bagus tapi banyak anak seusia kami yang suka mojak-mojok di pondok-pondok beduaan sama pacarnya, kan kurang diperhatikan juga itu, karena tempatnya agak tertutup jadi kadang mereka gak malu melakukan hal diluar batas” (Wawancara, 28 November 2021)

Menurut informan OL, Penyalahgunaan obyek wisata oleh remaja ini juga berlatar belakang akibat kurangnya penjagaan yang ketat pada Kawasan Taman Segitiga Emas, serta banyak terdapat fasilitas pondok-pondok disudut lokasi Taman Segitiga Emas Kayuagung yang kurang terlihat oleh khalayak ramai, membuat remaja dengan mudah melakukan penyimpangan perilaku di pondok tersebut. Kawasan yang luas memang sudah seharusnya memperketat pengawasan di setiap sudutnya agar kejadian penyalahgunaan obyek wisata oleh penyimpangan perilaku remaja tidak semakin merajalela. Pendapat lainnya dikatakan oleh informan berinisial AC:

“Fasilitas kayak ayunan, dan tempat bermain itu sudah banyak yang rusak, kayaknya sering dirusak sama anak-anak sini, pemerintah ni kurang melihat juga fasilitas sudah banyak yang rusak” (Wawancara, 28 November 2021).

Menurut informan AC, fasilitas umum yang seharusnya dapat dinikmati oleh pengunjung sering dirusak oleh remaja, dan kurang perhatian dari pemerintah. kurangnya edukasi terhadap fungsi dari taman kota juga mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan oleh perilaku remaja sehingga tidak berjalan sebagaimana

mestinya. Sudah seharusnya masyarakat paham tentang fungsi daripada tempat wisata mengingat pesatnya industri pariwisata saat ini di dunia termasuk Indonesia.

Dari hasil observasi inilah dapat dikatakan bahwa memang terjadi penyalahgunaan dilokasi penelitian. Penyalahgunaan sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah melakukan sesuatu tidak sebagaimana mestinya atau penyelewengan. Dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya maka untuk selanjutnya akan memicu timbulkan berbagai harapan fungsi obyek wisata taman menurut masyarakat.

Penyimpangan perilaku merupakan suatu bentuk perbuatan yang tidak sesuai dengan norma social yang berlaku, menurut (Clinar dan Meier). Penyimpangan perilaku sendiri terbagi atas dua sifat, yang pertama bersifat positif, penyimpangan seperti ini akan memberikan dampak yang positif seperti tercetus nya sebuah kreatifitas, unsur inovatif, dan perkaya wawasan dalam suatu sistem sosial. Sedangkan yang kedua yaitu penyimpangan sosial negatif, perilaku ini akan selalu memberikan dampak negatif bagi masyarakat karena selalu memberikan Tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan tatanan serta nilai dalam standar kehidupan.

Norma masyarakat adalah perwujudan nilai, ukuran baik/buruk yang dipakai sebagai pengarah, pedoman, pendorong perbuatan manusia di dalam kehidupan bersama. Wujud nilai, ukuran baik buruk itu mengatur bagaimana seharusnya seseorang itu melakukan perbuatan. Dikaitkan wujud nilai, karena antara norma dan nilai itu berhubungan erat, bahkan merupakan satu kesatuan, terutama nilai kebaikan. Norma merupakan perwujudan aktif dari nilai (Peursen, 1988: 47).

Fenomena mengenai penyimpangan perilaku remaja kini sangat menjadi goncangan pada kehidupan sosial masyarakat pasalnya penyimpangan perilaku remaja dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor ekonomi, kondisi seperti ini dapat mempengaruhi remaja akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan kondisi yang sebenarnya, faktor ekonomi kadangkala mempengaruhi kondisi kebutuhan material remaja yang kian banyak menuntut namun dengan kenyataan kurangnya perekonomian yang ada membuat remaja memilih jalan pintas untuk memenuhi kebutuhannya seperti merampok bahkan mengikuti judi online. Faktor

selanjutnya yaitu faktor keluarga, keluarga yang diharapkan dapat menjadi tempat berpulang yang nyaman kadang terjadi sebaliknya, kurangnya perhatian dari orangtua terhadap remaja yang sedang mengalami pertumbuhan dapat membuat remaja melakukan penyimpangan-penyimpangan yang tidak dapat diharapkan seperti seks bebas, mengkonsumsi narkoba, dan lain sebagainya. Faktor yang selanjutnya yaitu faktor kondisi pikiran dan mental dari remaja itu sendiri, melihat berbagai fenomena yang kerap terjadi, remaja rentan terhadap guncangan mental bisa terjadi karena bullying.

Dadan Sumara, dkk (2017) mengatakan, manusia pasti akan mengalami sebuah perubahan terutama pada masa remaja, masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan. Pada masa remaja ini banyak perubahan yang akan terjadi seperti halnya fisik, mental, serta hubungan sosial masyarakat. Remaja pada usia pertengahan 15-21 tahun merupakan masa-masa yang pas untuk mencari jati diri serta mengembangkan bakat namun pada masa-masa ini seorang remaja cenderung menganggap dirinya sudah besar dan bisa menjaga dirinya sendiri serta tahu mana yang baik untuk dirinya sehingga tidak mau lagi mendengarkan aturan sekalipun dari orangtuanya sendiri selain itu hubungan sosial yang rentan mempengaruhi aktivitas remaja, remaja cenderung terpengaruh oleh lingkungan sosialnya sehingga dapat dengan mudah terjadi penyimpangan perilaku.

Tersedianya fasilitas obyek wisata yang disediakan oleh pemerintahan OKI tak kian menahan perilaku remaja untuk menyalahgunakan nya, penyimpangan-penyimpangan yang kerap dilakukan remaja di Kawasan taman Segitiga Emas Kayuagung seakan menjadi perhatian bagi masyarakat karena dapat merusak citra dari Kota Kayuagung, Kabupaten OKI itu sendiri. Hubungan seksual/ mesum yang biasanya dilakukan secara sah oleh suatu pasangan dan dilakukan dalam ruang private, sekarang mulai dilakukan secara bebas dan bahkan telah keluar dari batas-batas privasi seseorang serta dapat menjadi konsumsi publik.

Kegiatan penyimpangan remaja seperti ini biasanya dilakukan berkelompok, tentu fenomena yang terjadi ini sangat mengganggu dan memberikan efek kecemasan bagi masyarakat lokal mengingat taman Segitiga Emas Kayuagung merupakan ruang publik maka fenomena yang tidak diharapkan ini akan sangat

mengganggu para pengunjung yang benar-benar ingin menikmati fasilitas taman yang tersedia, terlebih lagi ruang publik seperti taman memiliki pengunjung dari berbagai kalangan usia mulai dari bayi hingga usia lanjut, dan pada akhirnya pengunjung lain yang sengaja ditarik untuk menikmati fasilitas yang tersedia tak segan mengurungkan niatnya untuk berkunjung karena menemui kondisi tersebut yang nantinya akan berimbas kepada pedagang di sekitaran obyek wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung karena pengunjung yang sepi.

Sudah seharusnya suatu ruang publik seperti obyek wisata taman kota berjalan sesuai fungsinya karena masyarakat memiliki aktivitas yang berbeda-beda di setiap harinya sehingga ruang terbuka hijau di suatu wilayah perkotaan seperti taman begitu dibutuhkan.

Dengan adanya fenomena perilaku remaja tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap penyimpangan remaja yang dilakukan di obyek wisata dan mengangkat judul **“Penyalahgunaan Obyek Wisata Sebagai Tempat Penyimpangan Perilaku Remaja (Studi: Di Taman Segitiga Emas Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir)”**

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana fungsi dan manfaat Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung OKI yang diharapkan masyarakat?
2. Bagaimana bentuk penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung Kabupaten OKI sebagai tempat penyimpangan perilaku remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk melihat penyalahgunaan Obyek Wisata sebagai bentuk penyimpangan perilaku remaja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui fungsi dan manfaat Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung OKI yang diharapkan masyarakat.

2. Untuk mengetahui bentuk penyalahgunaan Obyek Wisata Taman Segitiga Emas Kayuagung Kabupaten OKI sebagai tempat penyimpangan perilaku remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan ilmu dan sumbangan untuk mata kuliah masalah sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai fungsi fasilitas obyek wisata dan penyimpangan perilaku remaja, serta mampu memberikan referensi bacaan bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama kalangan remaja mengenai fungsi fasilitas obyek wisata pentingnya menjaga perilaku remaja dan mampu memberikan masukan kepada pemerintah serta pengelola Taman Segitiga Emas Kayuagung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrizal. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali Pers.
- Andayani Trisni, Febryani Ayu, Adriyansah Dedi. (2020). *Pengantar Sosiologi*. Yayasan Kita Menulis.
- Burlian, Paisol. 2016. *Patologi Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ciek Julyati Hisyam, Abdul Rahman Hamid. 2015. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktik Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Jacobus Ranjabar. 2015. *DASAR-DASAR LOGIKA Sebuah Langkah Awal untuk Masuk ke Berbagai Disiplin Ilmu dan Pengetahuan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Moleong, j. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchamad Zaenuri. 2012. *Rencana Strategis Kepariwisata Daerah Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: e-Gov Publishing.
- Novri Susan. 2014. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Kencana.
- Setiadi M, Ali. 2020. *Pengantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial*. Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Umar Sulaiman. 2020. *Perilaku Menyimpang Remaja dalam Perspektif Sosiologi*. Kabupaten Gowa: Alauddin University Press

Jurnal:

- Abidin, Zainal. 2019. "Urgensi Penanaman Akhlak Ditengah Maraknya Kasus Kenakalan Remaja." *Research and Development Journal of Education* 5(2): 51.
- Airiansyah, Fitra. 2018. "Karya Tari Grafity Toilet : Fenomena Sosial Penyalahgunaan Ruang Publik." *Jurnal Puitika* 14(1): 51–60.
- Anggraeni, Rami. 2019. "Makna Berbelanja Online Melalui Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Universitas Sriwijaya." Universitas Sriwijaya.

- Arianti, Iin. 2010. "Ruang Terbuka Hijau." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Rekayasa*: 1–7.
- Arief, A. Mulia. 2017. 7 "Tinjauan Kriminologis Terhadap Balapan Liar Oleh Remaja Diwilayah Hukum Kepolisian Resor Maros." Universitas Hasanuddin.
- Baharudin, Pusnita, Jhon D. Zakarias, and Juliana Lumintang. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kenakalan Remaja (Suatu Studi Di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado)." *Journal Holistik* 12(3).
- Djalil, Fatmawati, Sukarman Kamuli, and Udin Hamim. 2020. "Perilaku Menyimpang Pengunjung Objek Wisata Tangga 2000." *normalita* 3(1): 38–51.
- Eppy Yuliani ; Ardiana Yuli Puspitasari;, and Shabrina Ayu Ardini. 2017. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesiapan Pemekaran Wilayah Kabupaten Brebes." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Fitria, Prarika, and Setyatmoko Teguh. 2017. "Penyimpangan Sosial Dalam Novel Neraka Dunia Karya Nur Sutan Iskandar." *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(3): 307–13.
- Hanafi, Imam. 2017. "Penyimpangan Perilaku Remaja Di Desa Mondang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- Harahap, Masdelima. 2017. "Penyimpangan Perilaku Seksual Remaja (Studi Di Desa Ruraburangir Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- Harahap, Rizki Handayani, Fatahuddin Aziz Siregar, and Ikhwanuddin Harahap. 2020. "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kejahatan Pencurian Berulang." *Jurnal IAIN Padangsidimpuan* 1.
- Israk, Anugrah. 2016. "Perilaku Menyimpang Pada Kalangan Remaja (Studi Kasus : Pelaku Balapan Liar Kalangan Remaja Di Daerah Kijang)." Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH).
- Juniarti, Dedek Erja. 2019. "Analisis Terhadap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Tradisi Midang Bebuke Di Kota Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir." Universitas Sriwijaya.
- Kurniasih. 2020. "Kontrol Orang Tua Terhadap Pelaku Balap Liar Di Nagari Gantung Ciri (Nagari Gantung Ciri Kecamatan Kubung Kabupaten Solok)." Universitas Andalas.
- Listyana, Rohmaul, and Yudi Hartono. 2015. "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)." *JURNAL AGASTYA* 5(1): 118–36.

- Marlina, Leni, Bakhtaruddin, and Ismail. 2013. "Penyimpangan Sosial Dalam Novel Hati Yang Bercahaya Karya Wiwid Prasetyo." *Jurnal Bahasa dan Sastra UNP* 1(2): 30–41.
- Nazifah, Ananda Hayatin. 2018. "Nilai Kearifan Lokal Dalam Upacara Adat Turun Belang Pada Masyarakat Melayu Tamiang." Universitas Sumatera Utara.
- OKI. 2019. "Kabupaten Ogan Komering Ilir." *RP12-JM Bidang Cipta Karya Kabupaten Ogan Komering Ilir* 4: 1–9.
- Prayudi, Redho. 2020. "Analisis Citra Diri Dalam Penggunaan Barang Fashion High-End Tiruan Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya." Universitas Sriwijaya.
- Pujiati, Sri. 2015. "Faktor Determinan Perubahan Perilaku Moral Remaja Yang Tinggal Terpisah Dengan Orang Tuanya." Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmawati, Riza, Darman Manda, and Rosleny Babo. 2016. "Penyimpangan Sosial Human Trafficking." *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi FKIP Unismuh Makassar* IV(1).
- Roring, Derby F. 2015. "Peranan Aparatur Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Dalam Mengembangkan Objek Wisata Budaya Watu Pinabetengan." *Jurnal Politico* 4(2).
- Rosdiana. 2007. "Perilaku Menyimpang Remaja Berpacaran Di Tiga Tempat Objek Wisata Kota Palembang (Studi Pada Remaja Berpacaran Di Objek Wisata Pundi Kayu, Bukit Siguntang Dan Benteng Kuto Besak)." Universitas Sriwijaya.
- Samsuar. 2019. "ATRIBUSI." *Jurnal Network Media* 2(1): 65–69.
- Sandi, Rustiyarto, and Izhar. 2015. "Persepsi Anggota Masyarakat Sekitar Tentang Perilaku Menyimpang (Mesum) Yang Terjadi Di Warung Jagung Bakar Kelurahan Siantan Hulu Pontianak." Universitas Tanjungpura.
- Sitanggang, Arinata Rulina. 2016. "Perilaku Menyimpang Remaja Dalam Memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau (Studi Kasus Taman Kota Tepian Mahakam Samarinda)." *eJournal Pembangunan sosial* 4(4): 1–15.
- Sumara, Dadan, Sahadi Humaedi, and Meilanny Budiarti Santoso. 2017. "Kenalakan Remaja Dan Penanganannya." *Penelitian & PPM* 4(kenkalan remaja): 129–389.
- Tiawan, Agus. 2019. "Nikah Paksa Akibat Zina Oleh Aparatur Desa Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Di Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh)." *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 44(8): 148–62.
- Trinaztin, and Linda Atika. 2019. "Sistem Informasi Pemetaan Wilayah Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis Web." *Bina Darma Conference*

on Computer Science.

Wahyuni, Yeni. 2012. "Fenomena Lapak Mesum Di Kawasan Wisata Gronggong Kabupaten Cirebon Sebagai Tempat Pergaulan Bebas Di Kalangan Remaja." *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 6(1): 53–70.

Widodo, Arif. 2020. "Penyimpangan Perilaku Sosial Ditinjau Dari Teori Kelekatan Bowlby (Studi Kasus Terhadap Anak Tenaga Kerja Wanita Di Lombok Barat)." *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 2(1): 35.

Yuliana, Siska. 2018. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Danau Teluk Gelam Di Desa Mulya Guna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir." Universitas Sriwijaya.

Website:

Anugrahadi, Saiful. 2019. MENGENAL REMAJA GENERASI Z (Dalam Rangka memperingati Hari Remaja Internasional). <https://ntb.bkkbn.go.id/?p=1467> (Diakses pada tanggal 12 Januari 2022)

BPS OKI. 2021. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin <https://okikab.bps.go.id/indicator/12/256/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-hasil-sp2020-.html> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022)

Dewi, Tertia Lusiana. 2016. Taman Segitiga Mas - Mengenang Keperkasaan dan Kekokohan Perahu Kajang di Taman Kayuagung. <https://travel.tribunnews.com/amp/2016/09/21/taman-segitiga-mas-mengenang-keperkasaan-dan-kekokohan-perahu-kajang-di-taman-kayuagung> (Diakses pada tanggal 30 November 2021)

Kurniasih, Wida. 2021. Penyimpangan Sosial: Bentuk, Contoh, Penyebab dan Dampaknya. <https://www.gramedia.com/literasi/penyimpangan-sosial/> (Diakses pada tanggal 20 April 2022)

Makplus, Om. 2015. Definisi Persepsi serta Pengertian Menurut Para Ahli. <http://www.definisi-pengertian.com/2015/06/definisi-pengertian-persepsi-menurut-ahli.html> (Diakses pada tanggal 20 April 2022)

Oerleeotodidac. 2014. Gambaran Umum Kayuagung Kabupaten OKI. https://oerleeotodidac.wordpress.com/2014/06/09/gambaran_umum_kayuagung_kabupaten_oki/ (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022)

Peraturan Daerah Ogan Komering Ilir Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2015 – 2024. https://jdih.kaboki.go.id/ProdukHukum/detail_produk?id=370 (Diakses pada tanggal 12 Januari 2022)

SIMATA. 2020. Satu Data Sumatera Selatan Ogan Komering Ilir.
<http://satudata.sumselprov.go.id/v3/data/index.php?v=Kelompok-Pilih&q=Data-View&s=224> (Diakses pada tanggal 20 April 2022)

Webmaster. 2020. Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir.
<https://news.kaboki.go.id/index.php/kecamatan/kayuagung.html> (Diakses pada tanggal 25 Februari 2022)